

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang didasarkan pada paradigma fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan paradigma fenomenologi yang akan bertujuan untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar dan esensial dari fenomena, realitas, berdasarkan pengalaman informan. Pada umumnya penelitian fenomenologi memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang akan diteliti dengan melihat berbagai aspek subyektif dari perilaku informan. Selanjutnya peneliti melakukan penggalan data berupa pemaknaan berdasarkan informan terhadap fenomena yang terjadi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena didasarkan pada paradigma fenomenologi yang bertujuan untuk mengungkapkan pemahaman dari pemilik UMKM terhadap informasi akuntansi, serta peneliti melakukan penggalan data berupa pemaknaan terhadap informan atas fenomena dan realitas berdasarkan pengalaman informan. Penelitian ini berupa studi empiris terhadap pemilik UMKM yaitu pada pemilik usaha Kanekabe *Food*, Malang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana pemilik/pelaku UMKM khususnya Kanekabe *Food* memahami dan dapat memaknai informasi akuntansi. Pemilik Kanekabe *Food* adalah sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian ini berada di kota Malang, Jawa Timur.

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data primer yang artinya adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama atau dalam penelitian ini adalah pemilik Kanekabe *Food*. Data yang didapat dari pemilik adalah melalui,

3.2.1 wawancara, alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3.2.2 observasi, salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Teknik ini digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena yang ada dalam konteks sosial secara alamiah dengan komunikasi menjadi faktor utama antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan analisis data adalah pemberitahuan peneliti terhadap pembaca tentang apa saja yang dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam

memberi penjelasan interpretasi dari responden dengan tujuan akhir menarik kesimpulan.

Peneliti akan melakukan analisis data secara langsung pada saat melakukan observasi dan wawancara. Peneliti akan menganalisis dari proses pengamatan pada saat peneliti bertanya jawab dengan informan. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu memulai dengan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat mengungkapkan apa yang berasal dari informan, dan juga peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman informan mengenai fenomena yang ada.